

**PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

***PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah currency)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK ("PERUSAHAAN")
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK ("COMPANY")
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kazuhiko Aminaka
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili : Jl. Setra Murni I A No. L9
RT/RW 004/004 Kel. Sukarasa
Kec. Sukasari, Bandung
Nomor Telepon : +6222 6031900
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Helina Widayani
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili : Tatar Banyak Sumba 15,
RT/RW 04/11Kel. Cipeundey,
Kec. Padalarang, Bandung Barat
Nomor Telepon : +6222 6031900
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Kazuhiko Aminaka
Office Address : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Domicile Address : Jl. Setra Murni I A No. L9
RT/RW 004/004 Kel. Sukarasa
Kec. Sukasari, Bandung
Phone number : +6222 6031900
Position : President Director
2. Name : Helina Widayani
Office Address : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Domicile Address : Tatar Banyak Sumba 15,
RT/RW 04/11Kel. Cipeundey,
Kec. Padalarang, Bandung Barat
Phone number : +6222 6031900
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements;
2. The financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;
4. We are responsible for PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Cimahi, 21 April 2022 / April 21st, 2022
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Kazuhiko Aminaka
Direktur Utama / President Director

Helina Widayani
Direktur / Director



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 88	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00199/2.0851/AU.1/04/1221-1/1/IV/2022

Report No. 00199/2.0851/AU.1/04/1221-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Chitose Internasional Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Chitose Internasional Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian Language

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Chitose Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian Language

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai dampak kondisi ekonomi di Indonesia, antara lain yang disebabkan oleh pandemi virus corona (Covid-19) yang telah mempengaruhi operasi Perusahaan dan entitas anaknya serta posisi keuangannya, serta tindakan yang diambil dan rencana yang akan dilaksanakan oleh manajemen dalam menanggapi kondisi ekonomi tersebut. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw our attention to Note 35 of the consolidated financial statements regarding summary of effects of economic condition in Indonesia, which among others, caused by corona virus (Covid-19) pandemic. Impacting the operation of the Company and its subsidiaries and their financial position, as well as the actions taken and plans to be implemented by the management in response to these economic conditions. The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, action and events are beyond the Company and its subsidiaries' control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Andri Rinaldi, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.1221

21 April 2022

April 21, 2022



00199

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,4	33.761.478.798	37.602.217.362	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.620.682.471 pada tahun 2021 dan Rp 230.028.751 pada tahun 2020	2h,5,12	28.438.316.255	36.853.246.138	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables Rp 1,620,682,471 in 2021 and Rp 230,028,751 in 2020
Pihak berelasi	2h,2i,5,12,29	144.396.972	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		73.350.300	170.832.352	Third parties
Pihak berelasi	2i,29	50.182.007	-	Related party
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 21.171.983.997 pada tahun 2021 dan Rp 424.404.025 pada tahun 2020	2j,6,12	90.519.922.113	147.584.659.947	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 21,171,983,997 in 2021 and Rp 424,404,025 in 2020
Pajak dibayar di muka	2s,13	5.345.575.539	9.807.095.346	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,7	1.402.226.971	1.283.392.657	Advances and prepayments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2g,4	895.905.680	2.590.149.360	Restricted cash in bank
Jumlah Aset Lancar		160.631.354.635	235.891.593.162	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2i,9,29	-	4.055.815.000	Advance payments for purchase of fixed assets
Investasi jangka panjang	2n,8	11.966.062.525	13.360.312.092	Long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 86.049.985.880 pada tahun 2021 dan Rp 74.930.618.795 pada tahun 2020	2l,2o,9,12	316.843.878.778	239.840.874.085	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 86,049,985,880 in 2021 and Rp 74,930,618,795 in 2020
Aset tak berwujud - bersih	2m,10	496.702.052	666.999.902	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	2p,2o,11	1.011.983.563	1.796.542.715	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,13	546.416.221	1.026.370.277	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2s,13	1.200.811.937	1.382.105.741	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		332.065.855.076	262.129.019.812	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		492.697.209.711	498.020.612.974	TOTAL ASSETS

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	28.300.000.000	26.278.577.261	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	69.153.120.997	51.169.776.625	Third parties
Pihak berelasi	2i,14,29	6.264.672.548	4.735.337.379	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		22.694.535	41.895.000	Third parties
Pihak berelasi	2i,29	664.494.000	330.300.000	Related parties
Utang pajak	2s,13	1.783.428.329	1.199.178.648	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	4.386.034.169	2.188.528.713	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2r	4.466.490.816	923.833.062	Advances from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	2p,16	6.233.240.499	7.118.737.075	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	34.001.861	245.183.018	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2p,11	314.175.902	356.448.569	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		121.622.353.656	94.587.795.350	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	2p,16	2.085.526.082	8.319.771.301	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	-	34.001.861	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2p,11	-	314.175.902	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2s,13	13.830.996.721	1.166.049.212	Deferred tax liabilities - net
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q,18	5.643.870.167	8.241.452.275	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21.560.392.970	18.075.450.551	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		143.182.746.626	112.663.245.901	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	19	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2v,20	62.887.549.323	62.856.443.811	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	2l,9	147.824.824.549	87.058.524.679	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	21.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.668.004.464	104.783.838.440	Unappropriated
Sub-jumlah		337.380.378.336	374.698.806.930	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2d,22	12.134.084.749	10.658.560.143	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		349.514.463.085	385.357.367.073	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		492.697.209.711	498.020.612.974	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2i,2r,23,29	287.145.581.206	330.675.687.019	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,2r,24,29	(273.255.025.402)	(233.761.111.651)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		13.890.555.804	96.914.575.368	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,25	(29.418.286.442)	(30.572.099.655)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2r,26	(57.219.358.142)	(56.246.224.164)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2r,27	(6.558.555.742)	(6.860.466.956)	<i>Financing expenses</i>
Bagian atas laba (rugi) bersih				<i>Equity in net profit (loss)</i>
Entitas Asosiasi	2n,8	(1.640.289.064)	167.273.351	<i>of Associate</i>
Pendapatan bunga		208.750.475	446.034.351	<i>Interest income</i>
Selisih kurs - bersih	2t	(736.282.237)	1.693.693.970	<i>Foreign exchange differentials - net</i>
Lain-lain - bersih	2j,2r,30	(17.751.617.514)	1.022.190.928	<i>Others - net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(99.225.082.862)	6.564.977.193	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2s,13			Income Tax Benefit (Expense)
Kini		(1.454.657.008)	(2.173.045.095)	<i>Current</i>
Tangguhan		2.468.796.577	(4.142.855.443)	<i>Deferred</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		1.014.139.569	(6.315.900.538)	<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(98.210.943.293)	249.076.655	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih revaluasi aset tetap	2l,9	82.029.450.218	2.119.158.718	<i>Revaluation Increment in value of fixed assets</i>
Rugi aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2q,18	(251.974.994)	(3.158.373.057)	<i>Actuarial loss on post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	2s,13	(15.613.698.142)	764.390.895	<i>Related income tax</i>
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		66.163.777.082	(274.823.444)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(32.047.166.211)	(25.746.789)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(98.864.780.300)	1.067.023.910	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2d	653.837.007	(817.947.255)	Non-controlling interests
Jumlah		(98.210.943.293)	249.076.655	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(34.217.471.329)	662.535.473	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2d	2.170.305.118	(688.282.262)	Non-controlling interests
Jumlah		(32.047.166.211)	(25.746.789)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u, 28	(98,86)	1,07	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
				Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets	Saldo Laba/ Retained Earnings					
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2019		100.000.000.000	62.856.443.811	89.075.952.403	19.000.000.000	107.123.877.608	378.056.273.822	11.615.130.847	389.671.404.669	Balance as of December 31, 2019
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	-	(2.000.000.000)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	21,22	-	-	-	-	-	-	(900.000.000)	(900.000.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Uang muka setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	750.000.000	750.000.000	Advance for capital stock of non-controlling interests of Subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-			1.067.023.910	1.067.023.910	(817.947.255)	249.076.655	Income for the year
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	(2.017.095.386)	-	2.001.984.871	(15.110.515)	(795.291)	(15.905.806)	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi		-		(332.338)	-	-	(332.338)	(319.305)	(651.643)	Adjustment from sale of revaluated assets
Rugi komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak		-	-	-	-	(2.409.047.949)	(2.409.047.949)	12.491.147	(2.396.556.802)	Other comprehensive loss from post employment benefits-net of tax
Saldo 31 Desember 2020		100.000.000.000	62.856.443.811	87.058.524.679	20.000.000.000	104.783.838.440	374.698.806.930	10.658.560.143	385.357.367.073	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
				Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets	Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital		Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-Jumlah/ Sub-Total			
Saldo 31 Desember 2020		100.000.000.000	62.856.443.811	87.058.524.679	20.000.000.000	104.783.838.440	374.698.806.930	10.658.560.143	385.357.367.073	Balance as of December 31, 2020
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	-	(1.000.000.000)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	21,22	-	-	-	-	-	-	(418.675.000)	(418.675.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(98.864.780.300)	(98.864.780.300)	653.837.007	(98.210.943.293)	Loss for the year
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	(2.008.071.750)	-	1.969.160.581	(38.911.169)	134.309.385	95.398.216	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Rugi komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak		-	-	-	-	(220.214.257)	(220.214.257)	19.895.264	(200.318.993)	Other comprehensive loss from post employment benefits-net of tax
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali		-	31.105.512	-	-	-	31.105.512	(276.105.512)	(245.000.000)	Acquisition from non-controlling interest
Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	62.774.371.620	-	-	62.774.371.620	1.362.263.462	64.136.635.082	Revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Saldo 31 Desember 2021		100.000.000.000	62.887.549.323	147.824.824.549	21.000.000.000	5.668.004.464	337.380.378.336	12.134.084.749	349.514.463.085	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		298.958.771.872	339.214.196.720	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(196.677.608.026)	(242.091.966.576)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan		(76.361.482.907)	(78.216.566.675)	Payments for operations and employees
Penerimaan dari pendapatan bunga		208.750.475	446.034.351	Receipts from interest income
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		3.772.406.284	(5.812.915.030)	Receipts (payments) for income tax and value added tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(6.558.555.742)	(6.860.466.956)	Payments for financing expenses
Penerimaan (pembayaran) kegiatan dari operasi lainnya		(16.758.162.918)	3.235.543.980	Receipts (payments) from other operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		6.584.119.038	9.913.859.814	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(4.582.909.628)	(987.464.890)	Acquisition of fixed assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	4	1.694.243.680	(2.590.149.360)	Restricted cash in bank
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali		(245.000.000)	-	Acquisition from non - controlling interest
Penambahan aset hak guna	11	(204.558.255)	-	Additional right-of use assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	31.992.244	62.056.723	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	9	-	(2.083.800.000)	Additional advances for purchase fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(3.306.231.959)	(5.599.357.527)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(7.119.741.795)	(6.179.515.450)	Payments of finance lease payables
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek	12	5.156.000.000	484.577.261	Proceeds from short-term banks loans
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	12	(3.134.577.261)	(1.406.000.000)	Payment of short-term banks loans
Pembayaran dividen tunai	21	(1.000.000.000)	(2.000.000.000)	Payments of cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	22	(418.675.000)	(900.000.000)	Payments of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	11	(578.670.791)	(1.497.094.395)	Payments of lease liabilities
Penambahan liabilitas sewa	11	222.222.222	-	Additional of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(245.183.018)	(666.006.963)	Payments of consumer finance payables
Uang muka setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak	22	-	750.000.000	Advance for capital stock of non-controlling interests of subsidiaries
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(7.118.625.643)	(11.414.039.547)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3.840.738.564)	(7.099.537.260)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		37.602.217.362	44.701.754.622	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		33.761.478.798	37.602.217.362	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 14 April 2021 dari Raden Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Bandung, antara lain, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0351727 Tahun 2021 tanggal 4 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan *furniture*.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose Internasional Tbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, the latest by Notarial Deed No. 42 dated April 14, 2021 of RadenTendy Suwarman, S.H., Notary in Bandung, among other concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No AHU-AH.01.03-0351727 Tahun 2021 dated June 4, 2021

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in trading and furniture industries.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located in Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial operations in 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Karyawan Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Dedie Suherlan
Komisaris	: Marcus H. Brotoatmodjo
Komisaris Independen	: Marusaha Siregar

<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	: Kazuhiko Aminaka
Direktur	: Fadjar Swatyas
Direktur	: Susanto
Direktur	: Helina Widayani
Direktur Independen	: -

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 30/DIR/CINT/IV/I7 tanggal 28 April 2017, Perusahaan menunjuk Helina Widayani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua	: Marusaha Siregar
Anggota	: Yohanes Linero
Anggota	: Satyadharma Ruslim

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/CINT/BOC/IV/2021 tanggal 14 April 2021 and No. 057/DIR/CINT/III/2018 tanggal 11 Maret 2018, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua	: Marusaha Siregar
Anggota	: Marcus H. Brotoatmodjo
Anggota	: Kisty Riagustina

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 2,9 milyar dan Rp 3,2 milyar, masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 404 orang dan 427 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020
<u>Board of Commissioners</u>	
Dedie Suherlan	: President Commissioner
Marcus H. Brotoatmodjo	: Commissioner
Marusaha Siregar	: Independent Commissioner

<u>Board of Directors</u>	
Kazuhiko Aminaka	: President Director
Fadjar Swatyas	: Director
Susanto	: Director
-	: Director
Timatius Jusuf Paulus	: Independent Director

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 30/DIR/CINT/IV/I7 dated April 28, 2017, the Company appointed Helina Widayani as its Corporate Secretary.

Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020
Marusaha Siregar	: Chairman
Ong Po Han	: Member
Satyadharma Ruslim	: Member

Remuneration and Nomination Committee

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 02/CINT/BOC/IV/2021 date April 14, 2021 and No. 057/DIR/CINT/III/2018 dated March 11, 2018, the composition of the Committee of Remuneration and Nomination as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020
Marusaha Siregar	: Chairman
Marcus H. Brotoatmodjo	: Member
Helina Widayani	: Member

Total remuneration paid to Boards of Commissioners and Directors of the Company are approximately Rp 2.9 billion and Rp 3.2 billion, in 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a total of 404 and 427 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 April 2022.

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Entitas Anak dan Asosiasi/ Subsidiaries and Associate	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Kegiatan Utamal Principal Activities	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
Entitas anak/Subsidiaries							
PT Delta Furindotama (DF)	Tangerang	1989	Perdagangan/Retail	93%	93%	31,10	28,45
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Surabaya	2001	Perdagangan/Retail	75%	75%	26,20	18,11
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Semarang	2001	Perdagangan/Retail	95%	95%	21,47	17,28
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Medan	2001	Perdagangan/Retail	60%	60%	12,59	14,12
PT Trijati Primula (TP)	Bandung	1989	Perdagangan/Retail	95%	95%	9,42	9,15
PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)	Denpasar	2006	Perdagangan/Retail	51%	51%	4,87	4,47
PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)	Samarinda	2017	Perdagangan/Retail	95%	75%	5,26	4,67
PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)	Palembang	2018	Perdagangan/Retail	95%	95%	3,07	3,47
PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)	Bandung	2018	Perdagangan/Retail	70%	70%	4,07	4,68
Entitas Asosiasi/Associate							
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	Jakarta	2015	Perdagangan/Retail	33%	33%	39,40	34,05

PT Delta Furindotama (DF)

DF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Evita Maria, S.H., No. 136 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 18 Januari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 24 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 3054 Tahun 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 62 tanggal 13 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 tanggal 9 Juli 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hadi Wibison, S.H., No. 34 tanggal 20 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-99 HT.01.01.TH.2002 tanggal 22 Januari 2002.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 21, 2022.

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate

The Company has the following Subsidiaries and Associate:

PT Delta Furindotama (DF)

DF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 136 dated May 19, 1989 of Evita Maria, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 dated January 18, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, Supplement No. 3054 Tahun 1990, dated August 24, 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 62 of Noor Irawati, S.H dated March 13, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 dated July 9, 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Hadi Wibison, S.H, dated February 20, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-99 HT.01.01.TH.2002 dated January 22, 2002.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Zulfikar, S.H., No. 24 tanggal 18 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 330.332.617, dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Trijati Primula (TP)

TP didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Fani Andayani, S.H., No. 17 tanggal 30 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22218.HT.01.01.Th 90 tanggal 14 Maret 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1990, tambahan Berita Negara No. 2756 Tahun 1990.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H., No. 14 tanggal 20 September 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W16 00327.HT01.01TH 2007 tanggal 2 Agustus 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2008 serta Tambahan Berita Negara No. 947.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 24 of Zulfikar, S.H dated February 18, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 21, 2008.

Based on Notarial Deed No. 45 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares of MIM from PT Tritirta Inti Mandiri (Company's shareholder).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. Difference between the purchase price and the net asset value acquired amounting to Rp 330,332,617, and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Trijati Primula (TP)

TP was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 17 of Fani Andayani, S.H, dated August 30, 1989. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C22218.HT.01.01.Th 90 dated March 14, 1990. and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62, dated August 3, 1990, Supplement No. 2756 Tahun 1990.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H dated September 20, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W16 00327.HT01.01TH 2007 dated August 2, 2007. and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Dated January 29, 2008, Supplement No. 947.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ferdinand Bustani, S.H., No. 18 tanggal 30 Nopember 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053914.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016.

Sesuai keputusan pemegang saham SSF sebagaimana diaktakan dalam Akta Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., No. 15 tanggal 25 Oktober 2021, pemegang saham menyetujui penjualan saham milik Honggonirmolo Prasetyo sebanyak 140 saham atau sebesar Rp 140.000.000 dan 35 saham atau sebesar Rp 35.000.000 masing-masing kepada Perusahaan dan PT Tritirta Inti Mandiri sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 665.000.000, yang merupakan 95,00% pemilikan saham dalam SSF.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan non-pengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto SSF pada tanggal akuisisi sebesar Rp 31.105.512 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Muhammad Zaini, S.H., No. 28 tanggal 24 April 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 28/DIR/CINT/IV/18 tanggal 25 April 2018 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 115 tanggal 26 Maret 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 16 April 2018.

CCI merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan C-Eng Co.,Ltd yang bergerak dalam bidang perdagangan ekspor dan impor barang-barang plastik, CCI berdomisili di kota Cimahi, Jawa Barat.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 18 of Ferdinand Bustani, S.H dated November 30, 2016. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 dated December 2, 2016.

Based on the resolution of the shareholders of SSF dated October 25, 2021 as covered by Notarial Deed No. 15 of Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., the shareholders agreed the sale of share owned by Honggonirmolo Prasetyo amounted to 140 shares or Rp 140,000,000 and 35 shares or Rp 35,000,000, to the Company and PT Tritirta Inti Mandiri, respectively, after the change of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 665,000,000, which represents 95,00% shares in SSF.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net asset value of SSF at acquisition date of Rp 31,105,512 was recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 28 dated April 24, 2018 of Muhammad Zaini, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067705.AH.01.11. Tahun 2018 dated May 15, 2018.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 28/DIR/CINT/IV/18 dated April 25, 2018 to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 115 of Wiwik Condro, S.H dated March 26, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 dated April 16, 2018.

CCI is a joint-venture company between the Company and C-Eng Co., Ltd, which engages in export and import trading of plastic goods, CCI domiciled in Cimahi, West Java.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pendirian Entitas Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 53 tanggal 29 Juni 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

Berdasarkan Akta Notaris No. 91 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 27 Juli 2017, Perusahaan melakukan pengalihan 5.100 lembar saham atau setara dengan 34% saham OCI kepada OKM, dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi 33%.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

Establishment of Associate

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 53 of Wiwik Condro, S.H. dated June 29, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 2, 2015.

Based on Notarial Deed No. 91 of Wiwik Condro, S.H., dated July 27, 2017, the Company transferred 5,100 shares representing 34% shares, from OCI to OKM, with transfer cost amounting to Rp 5,690,671,800. Accordingly the percentage of ownership decreased to 33%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

• **Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis**

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

• **Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2**

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amandemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in Accounting Standards

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

• **Amendments to PSAK 22: Definition of Business**

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

• **Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2**

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace *Interbank Offered Rate* ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other voting rights holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and cease when the Company and Subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Business Combination and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is include in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company and Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash in bank classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Company and Subsidiaries' business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/diskont).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how they manage the group of financial assets to achieve their business objective.

The Company and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the original expectations, the Company and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporate such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

For trade receivables, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and Subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, finance lease payables and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

Kas di bank yang dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**iii. Reclassification of Financial Instruments
(continued)**

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of consolidated financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

Cash in banks used as guaranteed and restricted are recorded as "Restricted Cash in Bank" in the consolidated statement of financial position.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2f.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in values of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

k. Prepayments

Prepayments are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. Subsequent to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of consolidated statements of financial position.

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of the revaluation surplus, unless decrease in revaluation of the same asset been recognized previously in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase up to impairment of assets due to the revaluation, is credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of land, buildings, machineries and plant equipments, vehicles and office furnitures is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income if the decrease exceeds balance of the revaluation surplus of the respective asset, if any.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Kendaraan dan peralatan kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Revaluation surplus of fixed assets, as already presented in equity, is amortized at current year and recorded to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income which is subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings

The revaluation surplus is included in equity in respect of an item of fixed assets that may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity. In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss.

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Machineries and plant equipments	10	
Vehicles and office furnitures	4 - 8	

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan Entitas Anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Dijual; atau
- b) Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

n. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi saham yang dicatat menggunakan metode biaya. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and Subsidiaries, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible assets shall be derecognized:

- a) On disposal; or
- b) When no future economic benefits are expected from its use or disposal.

n. Long-term Investments

Long-term investments comprise of investments in associates and investments in shares accounted for using cost method. An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence and accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses, and dividend received from the investee since the date of acquisition.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangi hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi tersebut kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya di laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Long-term Investments (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflected the share on the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associate.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the the Company and Subsidiaries resume recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared over the same reporting period as the Company.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU's) to which the *goodwill* is related. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

p. Leases

The Company and Subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company and Subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai pemberi sewa (lanjutan)

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga netto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga netto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

As a lessor (continued)

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

q. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognize the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances From Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2021
Euro Eropa (EUR)	16.127
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269
Dolar Singapura (SGD)	10.534
Dolar Australia (AUD)	10.344
Ringgit Malaysia (MYR)	3.416
Renminbi China (RMB)	2.238
Dolar Hongkong (HKD)	1.830
Yen Jepang (JPY)	124
Baht Thailand (THB)	428
Dolar Taiwan (TWD)	514

u. Laba per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	2020	
	17.330	European Euro (EUR)
	14.105	United States Dollar (USD)
	10.644	Singapore Dollar (SGD)
	10.771	Australian Dollar (AUD)
	3.492	Malaysian Ringgit (MYR)
	2.161	China Renminbi (RMB)
	1.819	Hongkong Dollar (HKD)
	136	Japan Yen (JPY)
	470	Thailand Baht (THB)
	500	Taiwan Dollar (TWD)

u. Earnings per Share

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.000.000.000 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

v. Biaya Emisi Efek

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Earnings per Share (continued)

Earnings per share is calculated by dividing Income for the year current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period as much as 1,000,000,000 shares, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

v. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares.

w. Provision

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

z. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

z. Events after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Company and Subsidiaries' consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Instrument

The Company and Subsidiaries' determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f.

Leases

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and Subsidiaries' carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed assets

The useful lives of the item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed assets (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year. Further details as disclosed in Note 9.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Declining in value of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja neto.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company and Subsidiaries' operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

Employees' Benefits

The measurement of the Company and Subsidiaries' obligations and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits and employee benefits expense.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries profit or loss.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, diungkap dalam Catatan 32.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, is presented in Note 32.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents based on currency are as follows:

	2021	2020	
Kas			Cash on Hands
Rupiah	382.050.454	134.350.780	Rupiah
Euro Eropa	58.528.334	62.895.374	European Euro
Dolar Australia	43.443.162	45.239.418	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	8.820.029	9.015.427	Malaysian Ringgit
Renminbi China	6.688.383	6.459.613	China Renminbi
Dolar Singapura	5.393.290	5.449.774	Singapore Dollar
Dolar Taiwan	2.312.100	2.248.020	Taiwan Dollar
Baht Thailand	2.266.207	2.487.909	Thailand Baht
Dolar Hongkong	1.632.217	1.622.851	Hongkong Dollar
Yen Jepang	1.111.293	1.227.821	Japan Yen
Dolar Amerika Serikat	342.456	5.768.945	United States Dollar
Sub-jumlah	512.587.925	276.765.932	Sub-total
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	18.846.171.560	12.190.229.381	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	2.502.938.294	1.215.109.868	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.859.701.129	596.279.834	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.795.117.274	5.359.048.575	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	900.852.570	677.817.459	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	781.488.589	981.885.154	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	630.944.362	116.438.212	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	609.029.278	286.922.985	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	439.304.214	283.559.754	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	226.290.055	224.943.866	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	214.116.161	212.893.569	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	181.078.355	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Jatim Tbk	95.889.905	95.886.250	PT Bank Jatim Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	781.652.241	6.400.710.962	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	413.300.445	2.450.621.482	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japan Yen</u>
PT Bank Resona Perdania	438.672.785	1.312.537.638	PT Bank Resona Perdania
<u>Renminbi China</u>			<u>China Renminbi</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	186.822.400	180.133.108	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	30.903.369.617	32.585.018.097	Sub-total
Jumlah Kas dan Bank	31.415.957.542	32.861.784.029	Total Cash on Hand and in Banks

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2021	2020
Setara Kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.740.000.000	1.740.000.000
PT Bank Resona Perdania	605.521.256	500.433.333
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.500.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	1.000.000.000
Jumlah Setara kas	2.345.521.256	4.740.433.333
Jumlah Kas dan Setara Kas	33.761.478.798	37.602.217.362
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	2,85% - 3,00%	3,50% - 5,50%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dicatat terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut.

	2021	2020
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	895.905.680	2.590.149.360

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lokal	25.978.536.672	33.380.894.400
Ekspor	4.224.859.026	3.702.380.489
Jumlah	30.203.395.698	37.083.274.889
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.620.682.471)	(230.028.751)
Piutang Usaha - Bersih	28.582.713.227	36.853.246.138

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga	30.058.998.726	37.083.274.889
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.620.682.471)	(230.028.751)
Pihak ketiga - bersih	28.438.316.255	36.853.246.138

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash Equivalents
Time deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mega Tbk
Total Cash Equivalents
Total Cash and Cash Equivalents
Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency

As of December 31, 2021 and 2020, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are placed at related parties.

As of December 31, 2021 and 2020, cash in banks that are restricted in use are separately recorded in the consolidated statements of financial position with details as follows.

	2021	2020
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	895.905.680	2.590.149.360

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by origin of the customers are as follows:

	2021	2020
Lokal	25.978.536.672	33.380.894.400
Ekspor	4.224.859.026	3.702.380.489
Jumlah	30.203.395.698	37.083.274.889
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.620.682.471)	(230.028.751)
Trade Receivables - Net	28.582.713.227	36.853.246.138

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	2021	2020
Pihak ketiga	30.058.998.726	37.083.274.889
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.620.682.471)	(230.028.751)
Pihak ketiga - bersih	28.438.316.255	36.853.246.138

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2021
Pihak berelasi (Catatan 29)	144.396.972
Piutang Usaha - Bersih	28.582.713.227
Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:	
	2021
Rupiah	23.699.884.390
Dolar Amerika Serikat	6.392.493.480
Yen Jepang	111.017.828
Jumlah	30.203.395.698
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.620.682.471)
Piutang Usaha - Bersih	28.582.713.227

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	20.673.099.808
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	5.535.422.876
31 - 60 hari	2.302.686.377
61 - 90 hari	669.027.200
Lebih dari 90 hari	1.023.159.437
Jumlah	30.203.395.698
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.620.682.471)
Piutang Usaha - Bersih	28.582.713.227

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 7 - 60 hari.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	230.028.751
Perubahan selama tahun berjalan	1.390.653.720
Saldo akhir tahun	1.620.682.471

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2020
-	-
Trade Receivables - Net	36.853.246.138
Details of trade receivables based on currencies are as follows:	
	2020
Rupiah	33.380.894.400
United States Dollar	3.445.571.322
Japan Yen	256.809.167
Total	37.083.274.889
Less allowance for impairment of trade receivables	(230.028.751)
Trade Receivables - Net	36.853.246.138

The aging analysis are as follows:

	2020
Not yet due	28.364.648.968
Past due:	
1 - 30 days	4.841.853.510
31 - 60 days	1.512.667.820
61 - 90 days	2.233.694.809
Over 90 days	130.409.782
Total	37.083.274.889
Less allowance for impairment of trade receivables	(230.028.751)
Trade Receivables - Net	36.853.246.138

The average credit period on sales of goods is 7 - 60 days.

Before accepting any new customers, the Company and Subsidiaries use an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines customer credit limits.

Mutation of the Company and Subsidiaries' allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2020
Balance at beginning of year	478.773.120
Changes during the year	(248.744.369)
Balance at end of year	230.028.751

In determining the recoverability of trade receivables, the Company and Subsidiaries consider any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited because of the customer base is large and unrelated.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (Catatan 12).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

The Company and Subsidiaries' trade receivables are pledged as collateral to the transfer rights fiduciary of bank loan (Note 12).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Bahan baku	51.084.787.141
Barang jadi	44.393.184.783
Barang dalam proses	11.538.645.994
Bahan pembantu	4.675.288.192
Jumlah	111.691.906.110
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(21.171.983.997)
Bersih	90.519.922.113

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	424.404.025
Perubahan selama tahun berjalan	20.747.579.972
Saldo akhir tahun	21.171.983.997

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 119,6 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES

This account consist of:

2020	
54.533.068.398	Raw materials
51.411.473.053	Finished goods
36.571.300.658	Work in process
5.493.221.863	Supplies materials
148.009.063.972	Total
(424.404.025)	Allowance for declining in value of inventories
147.584.659.947	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

2020	
2.623.322.612	Balance at beginning of year
(2.198.918.587)	Changes during the year
424.404.025	Balance at end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories of the Company and Subsidiaries are used as collateral for credit facilities obtained from bank (Note 12).

As of December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 119.6 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2021	2020
<u>Uang muka</u>		
Pembelian bahan baku	1.084.489.640	550.777.685
Lainnya	5.000.000	472.379.672
Sub-jumlah	1.089.489.640	1.023.157.357
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Asuransi	195.001.267	186.539.406
Iklan dan promosi	40.752.857	7.500.072
Sewa bangunan	19.166.667	41.227.273
Lainnya	57.816.540	24.968.549
Sub-jumlah	312.737.331	260.235.300
Jumlah	1.402.226.971	1.283.392.657

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances and prepayments consist of:

	2021	2020	
<u>Advances</u>			
Purchase of raw materials	1.084.489.640	550.777.685	
Others	5.000.000	472.379.672	
Sub-total	1.089.489.640	1.023.157.357	
<u>Prepayments</u>			
Insurance	195.001.267	186.539.406	
Advertisement and promotions	40.752.857	7.500.072	
Rent of buildings	19.166.667	41.227.273	
Others	57.816.540	24.968.549	
Sub-total	312.737.331	260.235.300	
Total	1.402.226.971	1.283.392.657	

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	2021	2020
<u>Metode Ekuitas</u>		
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	33,00%	33,00%
Saldo awal		
Pengurangan		
Bagian atas:		
Laba (rugi) tahun berjalan		
Rugi komprehensif lain		
Nilai tercatat		
<u>Metode Biaya</u>		
C-Eng Co, Ltd (C-Eng)	15,00%	15,00%
PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)	15,00%	-
Jumlah		

C-Eng Co, Ltd ("C-Eng")

C-Eng merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap C-Eng adalah sebesar 15%.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan Investasi dalam bentuk saham di C-Eng Co, Ltd Jepang, sebesar ¥33,300,000 (tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu Yen) atau senilai Rp 4.223.439.000 untuk saham dan pengembangan bisnis Perusahaan. Tujuan investasi ini adalah diversifikasi produk dan pangsa pasar, khususnya produk C-pro dalam menghadapi tantangan global dan peluang bisnis ke depan. Pasar ASEAN, JEPANG dan OCEANIA adalah target perluasan dari investasi ini.

8. LONG-TERM INVESTMENTS

The details of this account are as follows:

	Jumlah/Total	
	2021	2020
<u>Equity Method</u>		
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	9.136.873.092	9.524.536.152
Beginning balance	(50.182.006)	(552.361.772)
Deductions		
Equity in:		
Income (loss) for the year	(1.640.289.064)	167.273.351
Other comprehensive loss	(3.778.497)	(2.574.639)
Carrying value	7.442.623.525	9.136.873.092
<u>Cost Method</u>		
C-Eng Co, Ltd (C-Eng)	4.223.439.000	4.223.439.000
PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)	300.000.000	-
Total	11.966.062.525	13.360.312.092

C-Eng Co, Ltd ("C-Eng")

C-Eng is a company engaged in the manufacturing industry. As of December 31, 2021 and 2020, the Company's ownership interest in C-Eng was 15%.

In 2019, the Company invested in shares of C-Eng Co., Ltd. Japan, amounting to ¥ 33,300,000 (thirty-three million three hundred thousand Yen) or a total of Rp 4,223,439,000 for shares and business development of the Company. The purpose of this investment is diversification of products and markets, especially for C-pro products in facing global challenges and business opportunities going forward. ASEAN, JAPAN and OCEANIA markets are some of the main targets of this investment.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Tricom Mitra Mandiri ("TMM")

TMM merupakan perusahaan yang baru berdiri pada bulan Agustus 2021 dan bergerak dalam bidang portal web dan/atau platform digital dan perdagangan besar tekstil. Pada tanggal 31 Desember 2021, persentase kepemilikan perusahaan terhadap TMM adalah sebesar 15%.

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investasi pada entitas asosiasi tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa OCI pada tanggal 27 Juli 2017, disetujui penjualan dan pengalihan sebagian saham Perusahaan kepada Okamura Corporation (OKM), dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 33% sedangkan OKM menjadi 67%.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

	2021	2020	
Aset lancar	34.606.748.016	28.013.046.228	Current assets
Aset tidak lancar	4.801.809.164	6.039.663.709	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	17.158.343.393	6.011.339.788	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	497.061.113	1154.127.879	Non-current liabilities
Pendapatan	19.688.589.482	36.723.337.148	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(4.970.572.921)	506.888.943	Income (loss) for the year

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Tricom Mitra Mandiri ("TMM")

TMM is a new company that was founded in August 2021 and is engaged in the web portal and/or digital platform and textile wholesale. As of December 31, 2021, the Company's ownership interest in TMM was 15%.

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investment in associate is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting of OCI dated July 27, 2017, the shareholders approved the sale and transfer of the Company's shares to Okamura Corporation (OKM), with acquisition cost amounting to Rp 5,690,671,800, which as a result the percentage of ownership of the Company becomes to 33% and OKM becomes 67%.

The summarized financial information of Associate sets out below, represents amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan								Direct Ownership
Kepemilikan Langsung								
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	50.294.631.070	87.711.288.930	138.005.920.000	Lands
Bangunan	70.217.998.564	-	-	696.377.787	70.914.376.351	31.414.970.556	102.329.346.907	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	37.293.373.066	157.336.364	-	-	37.450.709.430	69.574.926.057	107.025.635.487	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	18.169.524.594	267.022.240	417.518.788	-	18.019.028.046	7.935.649.409	25.954.677.455	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	175.975.527.294	424.358.604	417.518.788	696.377.787	176.678.744.897	196.636.834.952	373.315.579.849	Sub-total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan (lanjutan)								Cost (continued)
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan	20.968.193.185	-	-	-	20.968.193.185	-	20.968.193.185	Machineries and plant equipments
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	54.818.600	395.725.600	Vehicles
Sub-jumlah	21.309.100.185	-	-	-	21.309.100.185	54.818.600	21.363.918.785	Sub-total
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	696.377.787	8.214.366.024	-	(696.377.787)	8.214.366.024	-	8.214.366.024	Buildings
Jumlah Harga Perolehan	197.981.005.266	8.638.724.628	417.518.788	-	206.202.211.106	196.691.653.552	402.893.864.658	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung								Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	13.601.384.283	2.954.310.757	-	-	16.555.695.040	9.009.886.617	25.565.581.657	Buildings
Mesin dan peralatan	18.065.726.979	2.523.430.835	-	-	20.589.157.814	15.870.699.748	36.459.857.562	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	10.656.074.700	1.914.062.066	404.690.726	-	12.165.446.040	3.539.918.093	15.705.364.133	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	42.323.185.962	7.391.803.658	404.690.726	-	49.310.298.894	28.420.504.458	77.730.803.352	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan	5.949.637.609	2.096.819.319	-	-	8.046.456.928	-	8.046.456.928	Machineries and plant equipments
Kendaraan	204.544.200	68.181.400	-	-	272.725.600	-	272.725.600	Vehicles
Sub-jumlah	6.154.181.809	2.165.000.719	-	-	8.319.182.528	-	8.319.182.528	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	48.477.367.771	9.556.804.377	404.690.726	-	57.629.481.422	28.420.504.458	86.049.985.880	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	149.503.637.495				148.572.729.684	168.271.149.094	316.843.878.778	Net Book Value

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								Cost
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	50.294.631.070	79.467.081.430	129.761.712.500	Lands
Bangunan	70.007.193.049	210.805.515	-	-	70.217.998.564	12.648.560.733	82.866.559.297	Buildings
Mesin dan peralatan	36.197.466.702	1.095.906.364	-	-	37.293.373.066	20.732.400.474	58.025.773.540	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	17.970.372.909	268.883.774	69.732.089	-	18.169.524.594	3.942.444.977	22.111.969.571	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	174.469.663.730	1.575.595.653	69.732.089	-	175.975.527.294	116.790.487.614	292.766.014.908	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan	20.968.193.185	-	-	-	20.968.193.185	-	20.968.193.185	Machineries and plant equipments
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	-	340.907.000	Vehicles
Sub-jumlah	21.309.100.185	-	-	-	21.309.100.185	-	21.309.100.185	Sub-total
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	-	696.377.787	-	-	696.377.787	-	696.377.787	Buildings
Jumlah Harga Perolehan	195.778.763.915	2.271.973.440	69.732.089	-	197.981.005.266	116.790.487.614	314.771.492.880	Total Cost

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Bangunan	10.779.508.923	2.821.875.360	-	-	13.601.384.283	8.188.871.691	21.790.255.974	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	15.251.972.870	2.813.754.109	-	-	18.065.726.979	15.046.147.255	33.111.874.234	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	8.589.179.917	2.109.668.387	42.773.604	-	10.656.074.700	3.218.232.078	13.874.306.778	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	34.620.661.710	7.745.297.856	42.773.604	-	42.323.185.962	26.453.251.024	68.776.436.986	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	3.852.818.290	2.096.819.319	-	-	5.949.637.609	-	5.949.637.609	Machineries and plant equipments
Kendaraan	136.362.800	68.181.400	-	-	204.544.200	-	204.544.200	Vehicles
Sub-jumlah	3.989.181.090	2.165.000.719	-	-	6.154.181.809	-	6.154.181.809	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	38.609.842.800	9.910.298.575	42.773.604	-	48.477.367.771	26.453.251.024	74.930.618.795	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	157.168.921.115				149.503.637.495	90.337.236.590	239.840.874.085	Net Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 11.524.057.811 dan Rp 12.001.973.730, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses in 2021 and 2020 amounted to Rp 11,524,057,811 and Rp 12,001,973,730, respectively, were charged as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	8.556.248.694	8.829.846.863	Cost of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.967.809.117	3.172.126.867	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	11.524.057.811	12.001.973.730	Total

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 90%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2021. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan April 2022.

The percentage of completion of the construction in progress approximately 90%, as determined based on financial perspective as of December 31, 2021. The completion of the construction in progress is estimated in April 2022.

Seperti diungkapkan pada Catatan 21, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset tetap berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak dalam ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 147.824.824.549 dan Rp 87.058.524.679.

As of December 31, 2021 and 2020, as disclosed in Note 21, the Company and Subsidiaries carried the fixed assets at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. Total other comprehensive income net of tax in equity as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 147,824,824,549 and Rp 87,058,524,679 respectively.

Nilai wajar aset tetap didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam laporannya tanggal 13 April 2022.

The fair values of the fixed assets was determined based on valuations carried out by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan, an independent appraisal registered in Financial Services Authority (OJK), in their report dated April 13, 2022.

Selisih revaluasi aset tetap dan beban pajak penghasilan terkait dicatat dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The differences from revaluation of fixed assets and related income tax expense were recorded in the other comprehensive income components of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Harga perolehan	417.518.788
Akumulasi penyusutan	(404.690.726)
Nilai buku bersih	12.828.062
Harga jual	31.992.244
Laba penjualan aset tetap	19.164.182

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap yang disajikan dalam aset tidak lancar berkaitan dengan pembelian mesin sebesar Rp 4.055.815.000.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir pada tahun 2026 - 2041 dan 2025 - 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan, sebesar Rp 173,8 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari bank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Penambahan aset tetap berupa mesin pada tahun 2021 dan 2020 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp 4.055.815.000 dan Rp 814.680.200.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of sales of fixed assets in 2021 and 2020 are as follows:

2020	
69.732.089	Cost
(42.773.604)	Accumulated depreciation
26.958.485	Net book value
62.056.723	Proceeds from sales
35.098.238	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - Net" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020, the Company and Subsidiaries have advance payment for purchase of fixed assets presented in non-current assets, for purchase of machineries amounting to Rp 4,055,815,000.

The Company and Subsidiaries own several plots of land under Building Usage Right titles which located in Cimahi and Medan which will expire in 2026 - 2041 and 2025 - 2028, respectively. The management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 173.8 billion. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, those fixed assets are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank, as described in Note 12.

Fixed assets addition such as machineries as of December 31, 2021 and 2020, include reclassification from payment for purchase of fixed assets, amounting to Rp 4,055,815,000 and Rp 814,680,200, respectively

Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiaries' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	1.035.978.587	170.297.850	-	1.206.276.437	Accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	666.999.902			496.702.052	Net Book Value

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	865.680.737	170.297.850	-	1.035.978.587	Accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	837.297.752			666.999.902	Net Book Value

Beban amortisasi sebesar Rp 170.297.850, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Intangible assets are computer software (software) Dynamix AX with the following details:

Amortization expense amounted to Rp 170,297,850 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively were charged to general and administrative expenses (Note 26).

Management believes that the carrying values of the assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Sewa bangunan	2.167.718.866	204.558.255	-	2.372.277.121	Building lease
Jumlah harga perolehan	2.167.718.866	204.558.255	-	2.372.277.121	Total Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Sewa bangunan	371.176.151	989.117.407	-	1.360.293.558	Building lease
Jumlah akumulasi penyusutan	371.176.151	989.117.407	-	1.360.293.558	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	1.796.542.715			1.011.983.563	Net Book Value

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK 73/ Adoption PSAK 73	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Sewa bangunan	-	2.167.718.866	-	2.167.718.866	Building lease
Jumlah harga perolehan	-	2.167.718.866	-	2.167.718.866	Total Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Sewa bangunan	-	-	371.176.151	371.176.151	Building lease
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	371.176.151	371.176.151	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	-			1.796.542.715	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 989.117.407 dan Rp 371.176.151, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26).

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Depreciation expense of right-of-use assets for years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 989,117,407 and Rp 371,176,151, respectively, which are recognized as part General and Administrative Expenses (Note 26).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2021
Liabilitas sewa	
Bagian jangka pendek	314.175.902
Bagian jangka panjang	-
Jumlah	314.175.902

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 26)	989.117.407
Bunga atas liabilitas sewa	30.773.653
Jumlah	1.019.891.060

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2021
Jumlah kas keluar untuk:	
Pembayaran liabilitas sewa	578.670.791
Pembayaran bunga	30.773.653
Jumlah	609.444.444

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	670.624.471
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-
Penambahan	222.222.222
Pembayaran	(578.670.791)
Saldo akhir	314.175.902

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The detail of lease liabilities is as follows:

	2020	
		Lease liabilities
	356.448.569	Current portion
	314.175.902	Non-current portion
Jumlah	670.624.471	Total

Amount recognized in statement of profit or loss is as follow:

	2020	
	371.176.151	Depreciation of right-of-use assets (Note 26)
	99.072.271	Interest on lease liabilities
Jumlah	470.248.422	Total

Amount recognized in statement of cash flows is as follows:

	2020	
	1.497.094.395	Total cash outflow for: Payment of lease liabilities
	99.072.271	Payment of interest
Jumlah	1.596.166.666	Total

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	2020	
	-	Beginning balance
	2.167.718.866	Balance adjustment upon adoption of PSAK 73
	-	Additions
	(1.497.094.395)	Payments
Saldo akhir	670.624.471	Ending balance

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2021
Perusahaan	
PT Bank Resona Perdania Aksep Rupiah	7.400.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk Demand loan Rupiah	19.300.000.000

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	2020	
	6.544.000.000	Company
		PT Bank Resona Perdania Acceptance Rupiah
		PT Bank OCBC NISP Tbk Demand loan Rupiah

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	2021	2020	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Resona Perdania Aksep Rupiah	1.600.000.000	4.250.000.000	PT Bank Resona Perdania Akse Acceptance Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman rekening koran Rupiah	-	484.577.261	PT Bank Central Asia Tbk Overdraft Rupiah
Jumlah	28.300.000.000	26.278.577.261	Total

Company

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

The Company obtained Revolving Acceptance Loan facilities from Bank Resona (third party) with a maximum credit facilities amounted to Rp 9,456,000,000 and JPY 60,000,000. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of each loan facilities is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to September 17, 2022, and bears annual interest rate of Cost of loanable fund (COLF)+2% in 2021 and 2020.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those loan facilities are collateralized by the Company's trade receivables (amounting to Rp 15.3 billion), inventories (amounting to Rp 10 billion), machineries and plant equipments (amounting to Rp 10 billion) (see Notes 5, 6 and 9).

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 100% and gearing ratio maximum of 5.5 times). As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the loan facilities amounted to Rp 7.400.000.000 and Rp 6.544.000.000, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

The Company obtained Overdraft, Demand Loan, Pre-shipment Financing - Non LC and Term Loan facilities from Bank OCBC with maximum facilities amounting to Rp 5,000,000,000, Rp 25,000,000,000, Rp 5,000,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of credit facilities are 12 months, 12 months, 12 months and 36 months, respectively, since the grace periods. with annual interest rate of 9.5% per year in 2021 and 2020.

The term of the bank Overdraft, Demand Loan and Pre-shipment Financing - Non LC facility has been extended until April 17, 2022 (see Note 36).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC) (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 1 kali per semester, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2 kali per semester dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas kecuali DSCR.

Perusahaan menerima surat dari Bank OCBC perihal Bank menyatakan telah mengetahui dan memberikan persetujuan atas rasio DSCR pada periode laporan keuangan tahun 2021 dengan nilai perkiraan kurang dari 1,25 kali.

Pada tahun 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas *Demand Loan* masing-masing adalah sebesar Rp 19.300.000.000 dan Rp 15.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas Pinjaman Rekening Koran, *Term Loan* dan *Pre-shipment Financing - Non LC*.

Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja DF. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 3 November 2022, dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+2% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian tersebut, DF wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar DF dan susunan anggota Direksi dan Komisaris DF. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 5 milyar) dan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar), milik DF (lihat Catatan 5 dan 6).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, DF diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, DF telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC) (continued)

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 1 times per semester, *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum 2 times per semester and *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1.25 times). As of December 31, 2021 a, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities except DSCR.

The Company received a letter from Bank OCBC regarding the Bank stating that it has known and approved the DSCR ratio for the financial reporting period 2021 with an estimated value of less than 1.25 times.

In 2021 and 2020, the loan facility is collateralized by the Company's land and building (see Note 9).

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the Demand Loan facility amounted to Rp 19,300,000,000 and Rp 15,000,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not yet used the Overdraft, Term Loan and Pre-shipment Financing - Non LC facility.

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF obtained Revolving Acceptance Loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounting to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for DF's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest were extended up to November 3, 2022, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2021 and 2020, respectively.

Based on the agreement, DF shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in DF's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. The loan facility is collateralized by DF's trade receivables (amounting to Rp 5 billion) and inventories (amounting to Rp 2.5 billion) (see Notes 5 and 6).

In relation to the above facilities, DF is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As of December 31, 2021 and 2020, DF has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the loan facility amounted to Rp 1,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 3.250.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SSM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 28 September 2022, dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+2% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SSM wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SSM dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SSM.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman tersebut dijamin tanah dan bangunan (senilai Rp 1,5 milyar) (lihat Catatan 9).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SSM diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SSM telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 250.000.000.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SWG. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Juni 2022, dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+2% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SWG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SWG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SWG wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SWG dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SWG.

Pada tahun 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik SWG (lihat Catatan 9).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (continued)

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 3,250,000,000. The loan facility is intended for SSM's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to September 28, 2022, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2021 and 2020, respectively.

Based on the agreement, SSM shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SSM's articles of association and the composition of Director and Commissioner.

In December 31, 2021 and 2020, the loan facility is collateralized by SSM's land and building (amounting to Rp 1.5 billion) (see Note 9).

In relation to the above facilities, SSM is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As of December 31, 2021 and 2020, SSM has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the loan facility amounted to Rp 100,000,000 and Rp 250,000,000, respectively.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for SWG's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest was extended up to June 17, 2022, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2021 and 2020, respectively.

In relation to the above facilities, SWG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As of December 31, 2021 and 2020, SWG has complied with all the covenants of the above loan facilities.

Based on the agreement, SWG shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SWG's articles of association and the composition of the Director and Commissioner.

In 2021 and 2020, the loan facility is collateralized by SWG's land and building (see Note 9).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Pada tanggal 15 Maret 2016, MIM memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.850.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja MIM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Maret 2022, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 (lihat Catatan 36).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar) dan tanah dan bangunan (senilai Rp 2,3 milyar), milik MIM (lihat Catatan 6 dan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, adalah sebesar Rp 484.577.261.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (continued)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the loan facility amounted to Rp 500,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

On March 15, 2016, MIM obtained Overdraft Credit facility from Bank BCA with a maximum facility amounted to Rp 3,850,000,000. The loan facility is intended for MIM's working capital. The term of the loan facilities is 12 (twelve) months, the latest were extended up to March 16, 2022, and bears annual interest rate of 11.5% in 2021 and 2020, respectively (see Note 36).

The loan facility is collateralized by MIM's inventories (amounting to Rp 2.5 billion) and land and building (amounting to Rp 2.3 billion) (see Notes 6 and 9).

As of December 31, 2020, the balance of the loan facility amounted to Rp 484,577,261, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	5.345.575.539

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	322.600.288
Pasal 22	47.757.017
Pasal 23	64.697.967
Pasal 25	1.854.028
Pasal 26	5.643.316
Pasal 29	611.881.430
Pasal 4 (2)	1.586.398
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	727.407.885
Jumlah	1.783.428.329

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2020	
	9.807.095.346	Value Added Tax (VAT) In

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2020	
		Income Taxes:
		Article 21
		Article 22
		Article 23
		Article 25
		Article 26
		Article 29
		Article 4 (2)
		Value Added Tax (VAT) Out
	553.440.997	
Jumlah	1.199.178.648	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2021	2020	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	-	(1.638.509.620)	Company
Entitas Anak	(1.454.657.008)	(534.535.475)	Subsidiaries
Jumlah	(1.454.657.008)	(2.173.045.095)	Total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	2.267.491.312	(4.154.229.165)	Company
Entitas Anak	201.305.265	11.373.722	Subsidiaries
Jumlah	2.468.796.577	(4.142.855.443)	Total
Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.014.139.569	(6.315.900.538)	Income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income (loss) for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(99.225.082.862)	6.564.977.193	Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	2.429.210.784	1.099.193.484	Elimination
Rugi (laba) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	(4.130.243.784)	3.172.582.178	Loss (income) before income tax benefit (expense) - Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	(100.926.115.862)	10.836.752.855	Income (loss) before income tax benefit (expense) - Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	(8.180.426.452)	(9.479.613.098)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	(42.574.463)	(42.574.462)	Amortization of intangible assets
Imbalan pascakerja karyawan-bersih	(3.283.581.223)	(6.088.497.741)	Post-employment benefits-net
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.065.780.856	229.850.896	Allowance for declining in value of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	20.747.579.972	420.630.200	Allowance for declining in value of inventories
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	2.367.571.302	14.420.550.663	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	(1.724.170.437)	(2.849.327.385)	Income subjected to final income tax and others
Taksiran laba (rugi) fiskal	(89.975.936.307)	7.447.771.928	Estimated taxable income (loss)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021
Taksiran laba fiskal (dibulatkan) Perusahaan	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	-
Entitas Anak	1.454.657.008
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	1.454.657.008
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	-
Entitas Anak	860.364.731
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	-
Entitas Anak	611.881.430
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	611.881.430

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2021
Taksiran klaim pajak penghasilan Entitas Anak	
2021	17.589.153
2020	1.183.222.784
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	1.200.811.937

Taksiran klaim pajak penghasilan Entitas Anak dicatat sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2021 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

Income tax expense (current year) and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2020	
		Estimated taxable income (rounded) Company
	7.447.771.000	
		Income tax expense - current year Company Subsidiaries
	1.638.509.620	
	534.535.475	
		Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year
	2.173.045.095	
		Less: prepayment of income tax Company Subsidiaries
	1.637.050.290	
	1.914.818.212	
		Estimated income tax payable Company Subsidiaries
	1.459.330	
	1.823.004	
		Total estimated income tax payable
	3.282.334	

Estimated claims for income tax refund at the date of statements of financial position consist of the claim for the years:

	2020	
		Estimated claims for income tax refund Subsidiaries
		2021
	-	
	1.382.105.741	2020
		Total estimated claims for income tax refund
	1.382.105.741	

Estimated claims for income tax refund of Subsidiary are recorded as part of Other Non-Current Assets in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

The Company will submit its 2021 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2020 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2020 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(99.225.082.862)	6.564.977.193
Eliminasi	2.429.210.784	1.099.193.484
Rugi (laba) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	(4.130.243.784)	3.172.582.178
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	(100.926.115.862)	10.836.752.855
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	22.203.745.486	(2.384.085.424)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	(520.865.686)	(3.172.521.146)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	379.317.496	626.852.025
Pengaruh pajak atas beda tangguhan		(862.984.240)
Rugi fiskal	(19.794.705.984)	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Perusahaan	2.267.491.312	(5.792.738.785)
Entitas Anak	(1.253.351.743)	(523.161.753)
Jumlah	1.014.139.569	(6.315.900.538)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

The amount of estimated taxable income in 2020 conforms with the related amount reflected in the Company's 2020 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

A reconciliation between income tax benefit (expense) as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax benefit (expense) and income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination
Loss (income) before income tax benefit (expense) - Subsidiaries
Income (loss) before income tax benefit (expense) - Company
Income tax benefit (expense) calculated using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:
Non-deductible expenses
Income subjected to final income tax
Tax effect of deferred differences
Tax losses
Income tax benefit (expense)
Company
Subsidiaries

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal statements for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih
(lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net (continued)

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Rugi Komprehensif Lain/ Charged (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	(3.212.523.595)	(1.799.693.819)	-	(5.012.217.414)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(56.978.824)	(9.366.382)	-	(66.345.206)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	908.037.287	(722.387.869)	58.539.404	244.188.822	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	1.218.133.071	-	(14.798.994.955)	(13.580.861.884)	Revaluation of fixed assets
Piutang usaha	72.542.804	234.471.788	-	307.014.592	Trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	92.538.644	4.564.467.594	-	4.657.006.238	Allowance for declining in value of inventories
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(978.250.613)	2.267.491.312	(14.740.455.551)	(13.451.214.852)	Deferred tax liabilities - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.026.370.277	142.748.728	(622.702.784)	546.416.221	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(187.798.599)	58.556.537	(250.539.807)	(379.781.869)	Deferred tax liabilities - net
2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Rugi Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	(1.274.631.864)	(1.937.891.731)	-	(3.212.523.595)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(54.105.048)	(2.873.776)	-	(56.978.824)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	1.772.665.642	(1.552.189.380)	687.561.025	908.037.287	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	1.378.182.270	(165.381.872)	5.332.673	1.218.133.071	Revaluation of fixed assets
Piutang usaha	24.972.281	47.570.523	-	72.542.804	Trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	636.001.573	(543.462.929)	-	92.538.644	Allowance for declining in value of inventories
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	2.483.084.854	(4.154.229.165)	692.893.698	(978.250.613)	Deferred tax assets (liabilities) - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	964.143.957	17.177.842	45.048.478	1.026.370.277	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(208.443.198)	(5.804.120)	26.448.719	(187.798.599)	Deferred tax liabilities - net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh pengurangan tarif sebesar 3% lebih rendah.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

f. Lain-lain

Entitas Anak

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Berdasarkan surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tanggal 16 Juli 2021, oleh Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua Medan, memutuskan diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak penghasilan tahun pajak 2020 kepada MIM, sebesar Rp 110.978.065, selisih sebesar Rp 53.776.708, dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

Berdasarkan surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tanggal 8 Oktober 2021, oleh Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat, memutuskan diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak penghasilan tahun pajak 2020 kepada SBF, sebesar Rp 22.370.816, selisih sebesar Rp 11.757.368, dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and the corporate income tax rate for Limited Liability Companies with at least 40% of their paid-in shares listed on the Indonesia Stock Exchange and meeting certain requirements, would be reduced further by 3%.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

f. Others

Subsidiary

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Based on the Preliminary Return of Overpayment of Taxes dated July 16, 2021, by the Directorate General of Taxes, the Medan Dua Intermediary Tax Office, increased the application of the 2020 excess income tax overpayment to MIM, amounting to Rp 110,978,065, the difference of Rp 53,776,708, was recorded as general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

Based on the Preliminary Return of Overpayment of Taxes dated October 8, 2021, by the Directorate General of Taxes, the West Denpasar Pratama Tax Office, increased the application of the 2020 excess income tax overpayment to SBF, amounting to Rp 22,370,816, the difference of Rp 11,757,368, was recorded as general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2021
Lokal	75.417.793.545

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	69.153.120.997
Pihak berelasi (Catatan 29)	6.264.672.548
Jumlah	75.417.793.545

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah	75.417.793.545

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	24.820.216.562
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	18.402.488.049
31 - 60 hari	12.311.082.759
61 - 90 hari	6.716.237.919
Lebih dari 90 hari	13.167.768.256
Jumlah	75.417.793.545

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak terkait utang usaha di atas.

14. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on supplier are as follows:

	2020	
Local	55.905.114.004	Local

Details of trade payables based on nature of relationship are as follows:

	2020	
Third parties	51.169.776.625	Third parties
Related party (Note 29)	4.735.337.379	Related party (Note 29)
Total	55.905.114.004	Total

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2020	
Rupiah	55.905.114.004	Rupiah

Details of trade payables by days overdue are as follows:

	2020	
Not yet due	24.931.679.539	Not yet due
Past due:		Past due:
1 - 30 days	20.447.587.264	1 - 30 days
31 - 60 days	5.314.573.456	31 - 60 days
61 - 90 days	4.067.229.264	61 - 90 days
Over 90 days	1.144.044.481	Over 90 days
Total	55.905.114.004	Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 45 days.

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries related to the above trade payables.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pengangkutan	1.694.818.064
Gaji dan tunjangan	845.865.070
Jasa profesional	583.733.438
Listrik, air, dan telepon	385.472.814
Iklan dan promosi	204.080.000
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	175.046.767
Lain-lain	497.018.016
Jumlah	4.386.034.169

15. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2020	
Freight	579.587.280	Freight
Salaries and allowance	-	Salaries and allowance
Professional fee	311.675.014	Professional fee
Electricity, water, and telecommunication	290.703.934	Electricity, water, and telecommunication
Advertising and exhibition	694.050.000	Advertising and exhibition
Social security and pension	171.995.355	Social security and pension
Others	140.517.130	Others
Total	2.188.528.713	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

Pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Resona. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 5 (lima) tahun dari 25 Agustus 2017 sampai dengan 25 Agustus 2022. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Perusahaan mengakui kerugian dari transaksi ini sebesar Rp 376.809.593.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 4 (empat) tahun dari 15 Agustus 2019 sampai dengan 15 Agustus 2023, termasuk *grace period* (6 bulan). Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,8% per tahun, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 3 (tiga) tahun dari 28 Februari 2020 sampai dengan 28 Februari 2023. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2021
Utang sewa pembiayaan - bruto	9.003.745.461
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(684.978.880)
Utang sewa pembiayaan - bersih	8.318.766.581
Dikurangi: bagian jangka pendek	(6.233.240.499)
Bagian jangka panjang	2.085.526.082

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan *lessor* adalah sebagai berikut:

	2021
PT Resona Indonesia Finance	3.287.801.305
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	5.030.965.276
Jumlah	8.318.766.581

16. FINANCE LEASE PAYABLES

Company

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

On August 25, 2017, The Company entered into an agreement with Resona regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 5 (five) years from August 25, 2017 until August 25, 2022. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum in 2021 and 2020, respectively. The Company recognized loss from this transaction amounting to Rp 376,809,593.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

On September 11, 2019, the Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 4 (four) years from August 15, 2019 until August 15, 2023, including *grace period* (6 months). The sale and lease back transaction bears an interest of 11.8% per annum, in 2021 and 2020, respectively.

On February 21, 2020, The Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 3 (Three) years from February 28, 2020 until February 28, 2023. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum, in 2021 dan 2020, respectively.

Details of future minimum lease payments of a finance lease payables are as follows:

	2020	
	17.603.415.221	Finance lease payables - gross
	(2.164.906.845)	Less: unrecognized finance cost
	15.438.508.376	Finance lease payables - net
	(7.118.737.075)	Less: current portion
	8.319.771.301	Long-term portion

Details of finance lease payables based on lessor are as follows:

	2020	
	7.785.974.729	PT Resona Indonesia Finance
	7.652.533.647	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
	15.438.508.376	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun		
2021	-	8.598.665.040
2022	6.826.045.528	6.826.045.528
2023	2.177.699.933	2.178.704.653
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan Bunga	9.003.745.461 (684.978.880)	17.603.415.221 (2.164.906.845)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	8.318.766.581	15.438.508.376
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.233.240.499)	(7.118.737.075)
Bagian jangka panjang	2.085.526.082	8.319.771.301

Jangka waktu sewa berkisar antara 3 - 5 tahun dengan tingkat bunga efektif 11%-13,20% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

16. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The future minimum lease payments as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Payment due in:			
2021			
2022			
2023			
Total minimum lease payments			
Interest			
Net present value of minimum lease payments			
Current maturities			
Long-term portion			

The leases have terms ranging between of 3 - 5 years with effective interest rate per annum at 11%-13.20%. The lease payables are secured by the related leased assets.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Utang pembiayaan konsumen - bruto	34.940.000	295.650.522
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(938.139)	(16.465.643)
Utang pembiayaan konsumen - bersih	34.001.861	279.184.879
Dikurangi: bagian jangka pendek	(34.001.861)	(245.183.018)
Bagian jangka panjang	-	34.001.861

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Astra Sedaya Finance	34.001.861	109.226.982
PT Dipo Star Finance	-	97.128.915
PT BCA Finance	-	38.400.185
PT Mandiri Tunas Finance	-	34.428.797
Jumlah	34.001.861	279.184.879

Jangka waktu fasilitas pembiayaan tersebut selama 3 tahun, dengan tingkat bunga efektif 5,16%-14,54% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset pembiayaan yang bersangkutan.

17. CONSUMER FINANCE PAYABLES

Details of future minimum lease payment of a consumer finance payables based on the financing agreements are as follows:

	2021	2020	
Consumer finance payables - gross			
Less: unrecognized finance cost			
Consumer finance payables - net			
Less: current portion			
Long-term portion			

Details of consumer finance payable based on creditor are as follows:

	2021	2020	
PT Astra Sedaya Finance	34.001.861	109.226.982	PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance	-	97.128.915	PT Dipo Star Finance
PT BCA Finance	-	38.400.185	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	34.428.797	PT Mandiri Tunas Finance
Total	34.001.861	279.184.879	Total

The financing facilities have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 5.16%-14.54%. The liabilities are secured by the related financing assets.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno (dahulu PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera), aktuaris independen, pada tahun 2021 dan 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2021
Usia pensiun	: 55 tahun / years
Tingkat diskonto	: 7,40% per tahun / year
Tingkat kenaikan gaji	: 3%
Tingkat kematian	: TMI IV
Tingkat kecacatan	: 5% TMI IV

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja karyawan

	2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	31.017.123.777
Nilai wajar aset program	(25.373.253.610)
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	5.643.870.167

b. Beban imbalan pascakerja karyawan

	2021
Biaya jasa kini	641.817.511
Biaya bunga	2.206.405.279
Biaya jasa lalu	(95.594.306)
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.763.620.301)
Dampak kurtailmen	48.038.903
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	1.037.047.086

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries determine their estimated liabilities for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The calculation of estimated liabilities for post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno (formerly PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera), in 2021 and 2020. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020
55 tahun / years	: Pension age
7,00% per tahun / year	: Discount rates
3%	: Annual increase of salary
TMI IV	: Mortality rate
5% TMI IV	: Disability rate

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Estimated liabilities for post-employment benefits

	2020
Present value of employees' benefits obligation	32.444.101.760
fair value of plan assets	(24.202.649.485)
Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position	8.241.452.275

b. Post-employment benefits expense

	2020
Current service cost	658.692.330
Interest cost	2.609.766.342
Past service cost	-
Expected return on plan assets	(1.668.527.554)
Effect of curtailment	-
Post-employment benefits expenses for current year	1.599.931.118

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan

	2021
Saldo awal liabilitas bersih	8.241.452.275
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	1.037.047.086
Pembayaran imbalan kerja	(2.695.693.208)
Rugi komprehensif lain	251.974.994
Iuran yang dibayarkan	(1.159.083.677)
Kontribusi Perusahaan	(31.827.303)
Saldo akhir liabilitas bersih	5.643.870.167

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	
	Liabilitas imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	29.287.273.013	590.338.664
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	33.134.017.763	804.812.462

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021
Dalam 1 tahun	3.311.860.675
2 - 5 tahun	11.732.246.624
6 - 10 tahun	22.075.832.139
Lebih dari 10 tahun	105.817.417.530
Jumlah	142.937.356.968

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

c. The change in liabilities of post-employment benefits

	2020	
10.787.519.824		Beginning balance of net liabilities
1.569.372.396		Post-employment benefits expense for current year
(4.078.488.681)		Employee' benefit payment
3.158.373.057		Other comprehensive loss
(3.195.324.321)		Plan contribution
-		Company's contributions
8.241.452.275		Ending balance of liabilities

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2021 and 2020, respectively:

	2020		
	Liabilitas imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
30.080.213.920		531.621.081	Increase in interest rate in 1 percentage point
35.178.816.975		671.702.388	Decrease in interest rate in 1 percentage point

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2020	
1.831.742.199		Within 1 year
11.650.453.679		2 - 5 years
23.339.517.224		6 - 10 years
122.336.163.927		More than 10 years
159.157.877.029		Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	702.170.000	70,2170%	70.217.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,0195%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,2250%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,3500%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	221.885.200	22,1885%	22.188.520.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,0000%	100.000.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	943.000	0,0943%	94.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,0257%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Helina Widayani	22.200	0,0022%	2.220.000	Helina Widayani
Fadjar Swatyas	1.000	0,0001%	100.000	Fadjar Swatyas
Susanto	1.000	0,0001%	100.000	Susanto
Jumlah	1.224.200	0,1224%	122.420.000	Total
2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	2.443.000	0,2443%	244.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,0257%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Fadjar Swatyas	9.300	0,0009%	930.000	Fadjar Swatyas
Susanto	1.000	0,0001%	100.000	Susanto
Jumlah	2.710.300	0,2710%	271.030.000	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	69.000.000.000	69.000.000.000
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury	1.770.000.000	1.770.000.000
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)	(7.583.223.572)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)	(330.332.617)
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali (Catatan 1e)	31.105.512	-
Jumlah	62.887.549.323	62.856.443.811

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

As of December 31, 2021 and 2020, the detail of additional paid-in capital is as follows:

*Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
The excess receipts from the sale of treasury shares
Share issuance cost
Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Acquisition from non-controlling interest (Note 1e)*

Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 14 April 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.000.000.000 atau Rp 1 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 April 2021. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 21 April 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 2.000.000.000 atau Rp 2 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Mei 2020. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk adalah sebesar Rp 21.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

Entitas Anak

TP, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham TP sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 500.000.000, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

MIM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham MIM sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 600.000.000, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

SWG, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SWG sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 500.000.000, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

DF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham DF sebesar Rp 250.000.000 pada tahun 2021.

SSM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SSM sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 400.000.000, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

SBF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SBF sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 1.000.000.000, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Company

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 14, 2021 the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 1,000,000,000 or Rp 1 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of April 26, 2021. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

During the Shareholders' AGM held on April 21, 2020 the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 2,000,000,000 or Rp 2 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 4, 2020. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established amounted to Rp 21,000,000,000 as of December 31, 2021.

Subsidiaries

TP, a subsidiary, distributed dividends to TP's shareholders amounting to Rp 300,000,000 and Rp 500,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

MIM, a subsidiary, distributed dividends to MIM's shareholders amounting to Rp 300,000,000 and Rp 600,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

SWG, a subsidiary, distributed dividends to SWG's shareholders amounting to Rp 400,000,000 and Rp 500,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

DF, a subsidiary, distributed dividends to DF's shareholders amounting to Rp 250,000,000 in 2021

SSM, a subsidiary, distributed dividends to SSM's shareholders amounting to Rp 400,000,000 and Rp 400,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

SBF, a subsidiary, distributed dividends to SBF's shareholders amounting to Rp 300,000,000 and Rp 1,000,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	10.658.560.143	11.615.130.847
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan	653.837.007	(817.947.255)
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	134.309.385	(795.291)
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(418.675.000)	(900.000.000)
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pascakerja karyawan setelah dikurangi pajak	19.895.264	12.491.147
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	(276.105.512)	-
Selisih revaluasi aset tetap Setelah dikurangi pajak	1.362.263.462	-
Uang muka setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak	-	750.000.000
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi	-	(319.305)
Saldo akhir	12.134.084.749	10.658.560.143

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Share in profit (loss) for the year
Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Other comprehensive income from post-employment benefit - net of tax
Acquisition from non-controlling interest
Revaluation increment in value of fixed assets - net of tax
Advance for capital stock of non-controlling interests of Subsidiaries
Adjustment from sale of revaluated assets
Ending balance

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lokal	260.246.001.753	309.995.521.460
Ekspor	26.899.579.453	20.680.165.559
Jumlah	287.145.581.206	330.675.687.019

23. NET SALES

The details of this account are as follows:

Local
Export
Total

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,31% dan 0,17% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

A portion of sales, approximately 0.31% and 0.17% in 2021 and 2020, respectively, were made to related parties (Note 29).

In 2021 and 2020, there is no sales to third parties and related parties with amount exceeded 10% of consolidated net sales.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021
Persediaan awal bahan baku	54.108.664.373
Pembelian bersih	146.679.865.041
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	200.788.529.414
Persediaan akhir bahan baku	(50.753.351.442)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	150.035.177.972
Upah langsung	20.047.942.041
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	62.564.713.761
Penyusutan (Catatan 9)	8.556.248.694
Jumlah beban produksi	241.204.082.468
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	36.571.300.658
Akhir tahun	(11.538.645.994)
Beban pokok produksi	266.236.737.132
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	51.411.473.053
Akhir tahun	(44.393.184.783)
Beban Pokok Penjualan	273.255.025.402

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak berelasi dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 3,88% dan 21,23% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 29).

24. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	2020	
	48.213.241.349	Raw material beginning balance
	153.993.635.614	Net purchase
	202.206.876.963	Raw material available for production
	(54.108.664.373)	Raw material ending balance
	148.098.212.590	Raw material used for production
	18.520.918.258	Direct labor
	54.667.054.352	Maklon services and other factory overhead expenses
	8.829.846.863	Depreciation (Note 9)
	230.116.032.063	Cost of goods manufactured
		Work in process
	29.498.257.144	Beginning
	(36.571.300.658)	Ending
	223.042.988.549	Total manufacturing cost
		Finished goods
	62.129.596.155	Beginning
	(51.411.473.053)	Ending
	233.761.111.651	Cost of Goods sold

In 2021 and 2020, there are no purchases from related party suppliers with total purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

In 2021 and 2020, there was no purchase from third party suppliers with annual cumulative individual amount that exceeded 10% of total consolidated net sales.

A portion of purchases approximately 3.88% and 21.23% in 2021 and 2020, respectively, were made with related parties (Note 29).

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2021
Pengiriman	16.718.740.753
Iklan dan promosi	4.489.961.257
Perjalanan dinas	3.212.982.895
Gaji dan tunjangan	2.354.954.383
Lainnya	2.641.647.154
Jumlah	29.418.286.442

25. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2020	
	17.685.126.732	Freight
	6.759.898.531	Advertising and exhibition
	2.710.554.740	Business travel
	2.291.049.418	Salaries and allowance
	1.125.470.234	Others
	30.572.099.655	Tota

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	34.260.949.602	36.119.794.313
Keperluan kantor	7.860.126.045	6.891.734.379
Penyusutan (Catatan 9)	2.967.809.117	3.172.126.867
Pajak	1.763.034.068	227.072.967
Pemeliharaan dan perbaikan	1.620.304.358	1.362.092.906
Jasa profesional	1.521.524.046	746.824.974
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 18)	1.037.047.086	1.569.372.396
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	989.117.407	371.176.151
Telekomunikasi, air dan listrik	669.325.342	817.305.286
Perjalanan dinas	644.293.104	666.625.153
Teknologi informasi	482.030.660	611.975.105
Perijinan	349.808.536	215.153.384
Asuransi	297.874.916	300.988.172
Transportasi	220.598.671	225.510.870
Jamuan	203.764.629	137.212.819
Amortisasi (Catatan 10)	170.297.850	170.297.850
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.161.452.705	2.640.960.572
Jumlah	57.219.358.142	56.246.224.164

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowance
Office supplies
Depreciation (Note 9)
Taxes
Repair and maintenance
Professional fee
Post-employment benefits (Note 18)
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Telecommunication, water and electricity
Business travel
Information technology
License
Insurance
Transportation
Entertainment
Amortization (Note 10)
Others (each below Rp 100 million)

Total

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bunga pinjaman bank	3.633.102.901	3.831.673.313
Bunga atas utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	2.809.378.156	2.639.153.035
Administrasi bank	116.074.685	389.640.608
Jumlah	6.558.555.742	6.860.466.956

27. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

Interest on bank loans
Interest on finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities
Bank administration

Total

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(98.864.780.300)	1.067.023.910
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000
Laba (rugi) per saham	(98,86)	1,07

28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earning (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Income (loss) for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding

Earnings (loss) per share

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
Piutang usaha		
C-Eng Co., Ltd	106.433.672	-
PT Okamura Chitose Indonesia	37.963.300	-
Jumlah	144.396.972	-
Piutang lain-lain		
PT Okamura Chitose Indonesia	50.182.007	-
Uang muka pembelian aset tetap		
C-Eng Co., Ltd	-	4.055.815.000

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
Utang usaha		
PT Okamura Chitose Indonesia	6.264.672.548	4.735.337.379
Utang lain-lain		
C-Eng Co., Ltd	619.449.000	330.300.000
Benny Sutjiyanto	45.045.000	-
Jumlah	664.494.000	330.300.000

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
Penjualan bersih		
PT Okamura Chitose Indonesia	770.323.828	564.306.454
C-Eng Co., Ltd	106.433.672	-
Jumlah	876.757.500	564.306.454

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
Pembelian		
PT Okamura Chitose Indonesia	5.685.431.418	32.695.084.497

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2021	2020
Piutang usaha		
C-Eng Co., Ltd	0,02	-
PT Okamura Chitose Indonesia	0,01	-
Jumlah	0,03	-
Piutang lain-lain		
PT Okamura Chitose Indonesia	0,01	-
Uang muka pembelian aset tetap		
C-Eng Co., Ltd	-	0,81

	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2021	2020
Utang usaha		
PT Okamura Chitose Indonesia	4,38	4,20
Utang lain-lain		
C-Eng Co., Ltd	0,43	0,29
Benny Sutjiyanto	0,03	-
Jumlah	0,46	0,29

	Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage to Total Net Sales (%)	
	2021	2020
Penjualan bersih		
PT Okamura Chitose Indonesia	0,27	0,17
C-Eng Co., Ltd	0,04	-
Jumlah	0,31	0,17

	Persentase terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage to Total Purchase (%)	
	2021	2020
Pembelian		
PT Okamura Chitose Indonesia	3,88	21,23

Trade receivables
C-Eng Co., Ltd
PT Okamura Chitose Indonesia

Total

Other receivables
PT Okamura Chitose Indonesia

Advances purchase of fixed assets
C-Eng Co., Ltd

Trade payables
PT Okamura Chitose Indonesia

Other payables
C-Eng Co., Ltd
Benny Sutjiyanto

Total

Net Sales
PT Okamura Chitose Indonesia
C-Eng Co., Ltd

Total

Purchase
PT Okamura Chitose Indonesia

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Okamura Chitose Indonesia Benny Sutjiarto	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i> Pemegang saham Perusahaan/ <i>Company's shareholders</i>
C-Eng Co., Ltd	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
(dalam milyar Rupiah)		
Imbalan kerja jangka pendek	2,9	3,2

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

Transaksi/ <i>Transaction</i>
Transaksi usaha/ <i>Trade transactions</i> Transaksi lainnya/ <i>Other transactions</i>
Transaksi usaha dan lainnya/ <i>Trade transactions and others</i>

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, directors and management Company.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2021	2020
(in million of Rupiah)		
Short-term employee benefit	2,9	3,2

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

30. LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2021
Penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(20.747.579.972)
Lain-lain	2.995.962.458
Bersih	(17.751.617.514)

30. OTHERS - NET

This account consist of:

	2020
- Declining in value of inventories (Note 6)	-
Others	1.022.190.928
Net	1.022.190.928

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 16 Nopember 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Joint Venture* dengan C-Eng Co., Ltd (C-Eng) untuk mendirikan perusahaan patungan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 atau setara dengan JPY 85.000.000, modal disetor sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan 70% Perusahaan dan 30% C-Eng.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Joint Venture Agreement

On November 16, 2017, the Company entered into Joint Venture agreement with C-Eng Co., Ltd (C-Eng) to establish a joint venture company, with an authorized share capital amounting to Rp 10,000,000,000 or equivalent to JPY 85,000,000, the paid-in capital amounting to Rp 2,500,000,000, with ownership of 70% for the Company while 30% for C-Eng.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Ventura Bersama (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 061/DIR/CINT/XI/17 tanggal 17 Nopember 2017 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan dan C-Eng Co., Ltd mendirikan PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (lihat Catatan 1e).

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dan Entitas Anak pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan dan Entitas Anak berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Joint Venture Agreement (continued)

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in it's letter No. 061/DIR/CINT/XI/17 to OJK and the Indonesia Stock Exchange dated November 17, 2017 .

On March 26, 2018, the Company and C-Eng, Co., Ltd have established PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (see Note 1e).

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Company and Subsidiaries had been carried out since the establishment of the Company and Subsidiaries, even though the Company and Subsidiaries were still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Company and Subsidiaries have exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company and Subsidiaries. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Company and Subsidiaries place their cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivables are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to credit worthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

2021

	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Assets
Aset												
Kas dan setara kas	83.769	3.546.646	512	2.582	86.466	892	4.498	5.295	3.629	4.200	1.950.985.342	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	447.999	895.305	-	-	-	-	-	-	-	-	6.503.511.308	Trade receivables
Aset bersih	531.768	4.441.951	512	2.582	86.466	892	4.498	5.295	3.629	4.200	8.454.496.650	Net assets

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not have acceptable collateral associated with this risk.

b. Market risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could result in a decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Company and Subsidiaries.

Risk management that has been applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from denominated receivables.

The following table illustrates the Company and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2021 and 2020. Included in the table are financial instruments of the Company and Subsidiaries at carrying amounts categorized by currency.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

2020

	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Assets
Aset												Assets
Kas dan setara kas	627.941	9.660.040	512	2.582	86.346	892	4.496	5.293	3.629	4.200	10.486.418.342	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	244.280	1.888.303	-	-	-	-	-	-	-	-	3.702.380.489	Trade receivables
Aset bersih	872.221	11.548.343	512	2.582	86.346	892	4.496	5.293	3.629	4.200	14.188.798.831	Net assets

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company and Subsidiaries to cash flow interest rate risk.

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries perform regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

2021

	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	33.248.890.873	-	33.248.890.873	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(28.300.000.000)	-	(28.300.000.000)	and cash equivalents
Suku bunga tetap				Fixed rate
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term
Utang sewa pembiayaan	(6.233.240.499)	-	(6.233.240.499)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	(34.001.861)	-	(34.001.861)	Consumer lease payables
Liabilitas sewa	(314.175.902)	-	(314.175.902)	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	-	(2.085.526.082)	(2.085.526.082)	Finance lease payables
Bersih	(1.632.527.389)	(2.085.526.082)	(3.718.053.471)	Net

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2020			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	39.785.600.790	-	39.785.600.790	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(26.278.577.261)	-	(26.278.577.261)	and cash equivalents
Suku bunga tetap				Fixed rate
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term
Utang sewa pembiayaan	(7.118.737.075)	-	(7.118.737.075)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	(245.183.018)	-	(245.183.018)	Consumer lease payables
Liabilitas sewa	(356.448.569)	-	(356.448.569)	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	-	(8.319.771.301)	(8.319.771.301)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	(34.001.861)	(34.001.861)	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	(314.175.902)	(314.175.902)	Lease liabilities
Bersih	5.786.654.867	(8.667.949.064)	(2.881.294.197)	Net

Instrumen keuangan lainya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

2021

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	33.761.478.798	33.761.478.798
Piutang usaha - bersih	28.582.713.227	28.582.713.227
Piutang lain-lain	123.532.307	123.532.307
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	895.905.680	895.905.680
Jumlah aset keuangan lancar	63.363.630.012	63.363.630.012
Jumlah Aset Keuangan	63.363.630.012	63.363.630.012
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	28.300.000.000	28.300.000.000
Utang usaha	75.417.793.545	75.417.793.545
Utang lain-lain	687.188.535	687.188.535
Biaya masih harus dibayar	4.386.034.169	4.386.034.169
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	6.233.240.499	6.233.240.499
Utang pembiayaan konsumen	34.001.861	34.001.861
Liabilitas sewa	314.175.902	314.175.902
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	115.372.434.511	115.372.434.511
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	2.085.526.082	2.085.526.082
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	2.085.526.082	2.085.526.082
Jumlah Liabilitas Keuangan	117.457.960.593	117.457.960.593

Current Financial Assets

Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Restricted cash in bank

Total current financial assets

Total Financial Assets

Current Financial Liabilities

Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities
Finance lease payables
Consumer finance payables
Lease liabilities

Total current financial liabilities

Non-Current Financial Liabilities

Long-term liabilities - net of current maturities
Finance lease payables

Total non-current financial liabilities

Total Financial Liabilities

2020

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	37.602.217.362	37.602.217.362
Piutang usaha - bersih	36.853.246.138	36.853.246.138
Piutang lain-lain	170.832.352	170.832.352
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2.590.149.360	2.590.149.360
Jumlah aset keuangan lancar	77.216.445.212	77.216.445.212
Jumlah Aset Keuangan	77.216.445.212	77.216.445.212
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	26.278.577.261	26.278.577.261
Utang usaha	55.905.114.004	55.905.114.004
Utang lain-lain	372.195.000	372.195.000
Biaya masih harus dibayar	2.188.528.713	2.188.528.713
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	7.118.737.075	7.118.737.075
Utang pembiayaan konsumen	245.183.018	245.183.018
Liabilitas sewa	356.448.569	356.448.569
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	92.464.783.640	92.464.783.640

Current Financial Assets

Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Restricted cash in bank

Total current financial assets

Total Financial Assets

Current Financial Liabilities

Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities
Finance lease payables
Consumer finance payables
Lease liabilities

Total current financial liabilities

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	8.319.771.301	8.319.771.301	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	34.001.861	34.001.861	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	314.175.902	314.175.902	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	8.667.949.064	8.667.949.064	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	101.132.732.704	101.132.732.704	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, current maturities of finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Jumlah tercatat dari utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of the longterm portion of finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities, approximates their fair value as they are reassessed periodically.

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk.

In making decisions by management, the Company and Subsidiaries are classified into business units based on segmentation in the form of type of product segment.

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries' segment informations based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

2021

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	90.994.149.822	106.004.747.128	145.102.781.416	89.560.698.900	8.644.274.618	20.380.671.756	(173.541.742.434)	287.145.581.206	Net sales
Beban pokok penjualan	(99.164.795.234)	(94.403.162.750)	(141.031.981.125)	(91.220.195.949)	(7.325.716.213)	(14.460.849.568)	174.351.675.437	(273.255.025.402)	Cost of goods sold
Laba (rugi) bruto	(8.170.645.412)	11.601.584.378	4.070.800.291	(1.659.497.049)	1.318.558.405	5.919.822.188	809.933.003	13.890.555.804	Gross profit (loss)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(29.418.286.442)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(57.219.358.142)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(6.558.555.742)	Financing expenses
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi								(1.640.289.064)	Equity in net loss of Associate
Pendapatan bunga								208.750.475	Interest income
Selisih kurs - bersih								(736.282.237)	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - bersih								(17.751.617.514)	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan								(99.225.082.862)	Loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan								1.014.139.569	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan								(98.210.943.293)	Loss for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								82.029.450.218	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								(251.974.994)	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								(15.613.698.142)	Related income tax
Laba komprehensif lain - setelah pajak								66.163.777.082	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan								(32.047.166.211)	Total comprehensive loss for the year

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

2021

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, Banquet, Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	10.948.033.139	7.587.096.754	13.328.715.703	6.903.277.388	3.627.842.443	2.964.704.371	(966.485.015)	44.393.184.783	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								448.304.024.928	Unallocated assets
Jumlah Aset								492.697.209.711	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								143.182.746.626	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								143.182.746.626	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								8.638.724.628	Additions of fixed assets
Penyusutan								11.524.057.811	Depreciation

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

2020

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	126.150.384.625	105.656.465.171	132.497.061.563	71.225.759.669	41.167.456.016	27.427.933.888	(173.449.373.913)	330.675.687.019	Net sales
Beban pokok penjualan	(100.920.307.700)	(79.242.348.878)	(102.022.737.404)	(64.425.869.195)	(36.227.361.294)	(24.685.140.499)	173.762.653.319	(233.761.111.651)	Cost of goods sold
Laba bruto	25.230.076.925	26.414.116.293	30.474.324.159	6.799.890.474	4.940.094.722	2.742.793.389	313.279.406	96.914.575.368	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(30.572.099.655)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(56.246.224.164)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(6.860.466.956)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih								167.273.351	Equity in net profit of Associate
Entitas Asosiasi								446.034.351	Interest income
Pendapatan bunga								1.693.693.970	Foreign exchange differentials - net
Selisih kurs - bersih								1.022.190.928	Others - net
Lain-lain - bersih									
Laba sebelum beban pajak penghasilan								6.564.977.193	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(6.315.900.538)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan								249.076.655	Income for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								2.119.158.718	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								(3.158.373.057)	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								764.390.895	Related income tax
Rugi komprehensif lain - setelah pajak								(274.823.444)	Other comprehensive loss - net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan								(25.746.789)	Total comprehensive loss for the year

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

2020

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, Banquet, Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	7.730.189.146	4.766.353.050	15.491.439.043	19.787.856.989	388.098.861	5.219.990.266	(1.972.454.302)	51.411.473.053	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								446.609.139.921	Unallocated assets
Jumlah Aset								498.020.612.974	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								112.663.245.901	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								112.663.245.901	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								2.271.973.440	Additions of fixed assets
Penyusutan								12.001.973.730	Depreciation

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2021	2020
<u>Lokal</u>		
Jawa Timur	50.236.953.894	46.391.168.127
Jakarta	56.119.304.073	99.123.635.541
Jawa Barat	44.686.580.801	29.775.384.761
Sumatera	41.611.999.583	69.749.400.006
Jawa Tengah	24.444.769.108	31.524.885.875
Indonesia bagian tengah	20.805.592.498	12.093.508.800
Indonesia bagian timur	13.888.687.007	14.132.471.791
Bali	8.452.114.789	7.205.066.559
Sub-jumlah	260.246.001.753	309.995.521.460
<u>Ekspor</u>		
Jepang	16.366.203.035	16.681.658.971
Malaysia	10.049.857.418	3.626.846.046
Jerman	245.861.000	-
Taiwan	237.658.000	-
Singapura	-	274.964.800
Hongkong	-	96.695.742
Sub-jumlah	26.899.579.453	20.680.165.559
Jumlah	287.145.581.206	330.675.687.019

Local
East Java
Jakarta
West Java
Sumatera
Central Java
Central of Indonesia
Eastern of Indonesia
Bali

Sub-total

Export
Japan
Malaysia
Jerman
Taiwan
Singapore
Hongkong

Sub-total

Total

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2021	2020
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	4.055.815.000	814.680.200
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	469.828.350
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	2.167.718.866

Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets
Acquisition of fixed assets from consumer finance payables
Acquisition of right-of-use from lease liabilities

Rekonsiliasi utang neto

Net debt reconciliation

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	26.278.577.261	2.021.422.739	-	28.300.000.000	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	15.438.508.376	(7.119.741.795)	-	8.318.766.581	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	279.184.879	(245.183.018)	-	34.001.861	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	670.624.471	(356.448.569)	-	314.175.902	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	27.200.000.000	(921.422.739)	-	26.278.577.261	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	21.148.195.476	(6.179.515.450)	469.828.350	15.438.508.376	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	945.191.842	(666.006.963)	-	279.184.879	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	(1.497.094.395)	2.167.718.866	670.624.471	Lease liabilities

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. KONDISI EKONOMI

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 dan peraturan Pemerintah baru yang relevan terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dan kondisi bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tahun ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, walaupun demikian dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

36. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas pinjaman Rekening Koran, Demand Loan dan Pre-shipment Financing - Non LC dari Bank OCBC sampai dengan tanggal 17 April 2023.

- Berdasarkan Keterbukaan Informasi No: 14/DIR/CINT/IV/2022, tanggal 12 April 2022, Perusahaan telah menerima surat permohonan pengunduran diri tertanggal 11 April 2022 dari:

1. Komisaris : Marcus H. Brotoatmodjo
2. Direktur : Fadjat Swatya
3. Direktur : Helina Widayanti

Pengunduran diri tersebut akan berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2022.

Entitas Anak

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu tanggal 14 Maret 2022, MIM memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA sampai dengan tanggal 16 Maret 2023 dan dengan tingkat bunga sebesar 11% pertahun.

35. ECONOMIC CONDITIONS

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Company and Subsidiaries have assessed the effects of the COVID-19 pandemic and the relevant new Government regulation to the Company and Subsidiaries' operations and business plan. Based on the assessment and the Company and Subsidiaries current year business condition, the Company and Subsidiaries do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiaries' business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, even though the impact of Covid-19 on the Company and Subsidiaries operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company and Subsidiaries' employees, customers and vendors, all of which are uncertain and can not be predicted at this moment. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company and Subsidiaries' operations.

36. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Company

- Based on the Notification Letter of Term Extension dated April 14, 2022, the Company obtained approval for the extension of the Overdraft, Demand Loan and Pre-shipment Financing - Non LC facilities from Bank OCBC until April 17, 2023.

- Based on Information Disclosure No: 14/DIR/CINT/IV/2022, April 12, 2022, the Company has received a resignation letter dated April 11, 2022 from:

1. Commissioner : Marcus H. Brotoatmodjo
2. Director : Fadjat Swatya
3. Director : Helina Widayanti

The resignation will be effective as of the closing of the Company's Shareholders' AGM for the 2021 financial year which will be held on May 25, 2022.

Subsidiary

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Based on the Notification Letter of Term Extension dated March 14, 2022, MIM obtained approval for the extension of the Overdraft Credit facility from Bank BCA until March 16, 2023 and bears an interest rate of 11% per annum.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

37. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut ini dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021:

Akun yang direklasifikasi/ Reclassification account	Saldo sebelum Reklasifikasi/ Balance before Reclassification	Jumlah yang Direklasifikasi/ Total Reclassified	Saldo setelah Direklasifikasi/ Balance after Reclassification
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	40.192.366.722	(2.590.149.360)	37.602.217.362
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank	-	2.590.149.360	2.590.149.360

37. RECLASIFICATION ACCOUNT

Certain accounts in the financial statements as December 31, 2020 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements as of December 31, 2021:

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK No. 22 - "kombinasi bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 57 - "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amendemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan- Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan"

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22 - "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks"
- Amendments to PSAK 57 - "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs"
- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities"

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current"

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of the above new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.